

**MINAT MASYARAKAT SUNGAI LUENG MENYAKSIKAN
OPERA VAN JAVA (STUDI PENGGUNAAN
DAN KEPUASAN)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

TRI HIDAYATI
NIM. 211001385

**Mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Jurusan / Prodi : Dakwah / KPI**



**JURUSAN DAKWAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COTKALA LANGSA
1436H/2014M**

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan ke-hadhirat Allah Swt yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua serta selawat dan salam juga disampaikan ke pangkuan Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan sahabatnya sekalian yang telah membawa umat manusia dari alam Jahiliyah ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis telah dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: *Minat Masyarakat Sungai Lueng Menyaksikan Opera Van Java (Studi Penggunaan dan Kepuasan)*. Penulisan skripsi ini yang bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat yang diperlukan dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam pada Jurusan Dakwah dan Komunikasi Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tiada terhingga atas bimbingan dan pengarahan serta bantuan dari berbagai pihak terutama kepada:

1. Bapak Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa, Ketua Jurusan Dakwah dan Komunikasi Prodi KPI para Dosen, dan seluruh civitas akademika yang juga telah banyak membantu.
2. Bapak Drs. Zakaria AB, MM, selaku Ketua Jurusan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa.
3. Bapak Mawardi Siregar, MA selaku pembimbing I dan Bapak Zulkarnain, MA selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan kesempatan

untuk membimbing penulis serta memberikan waktu berkonsultasi selama proses penulisan skripsi ini. Semoga Allah memberi limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada semua mereka serta menjadi amal shaleh di sisi Allah Swt

4. Teristimewa kepada ayah dan ibu, suami serta sanak famili yang telah berjasa besar dalam memberikan dorongan spiritual dan material serta selalu mendo'akan agar pendidikan dapat selesai.
5. Juga kepada teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu hingga penulisan karya tulis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak sangat di harapkan guna kesempurnaan karya tulis di masa mendatang, kesemuanya menyerahkan kepada Allah Swt. Semoga di balas dengan rahmat yang berlimpah ganda. Amiiin!

Langsa, 10 Nopember 2014.

Penulis

Tri Hidayati

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i	
KATA PENGANTAR	ii	
DAFTAR ISI	iii	
DAFTAR TABEL	iv	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah	5
	C. Batasan Istilah	6
	D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
	E. Telaah Pustaka	8
	F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II	LANDASAN TEORITIS	11
	A. Pengertian dan Sejarah Pertelevisian	11
	1. Pengertian Televisi	11
	2. Sejarah Pertelevisian Indonesia	12
	B. Televisi Sebagai Media Hiburan Bagi Halayak	18
	C. Teori Penggunaan dan Kepuasan (<i>Uses And Gratifications</i>)	26
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	33
	A. Jenis Penelitian	33
	B. Sumber Data	33
	C. Teknik Pengumpulan Data	34
	D. Teknik Analisis Data	35
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
	B. Minat Masyarakat Sungai Lueng Untuk Menyaksikan Tayangan Opera Van Java	42
	C. Penggunaan Dan Kepuasan Masyarakat Sungai Lueng Terhadap Tayangan Opera Van java	47
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	56
	A. Kesimpulan	56
	B. Saran-Saran	57

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jumlah penduduk Gampong berdasarkan Umur Sungai Lueng37

Tabel 4. 2 Mata Pencaharian penduduk Gampong Sungai Lueng.....38

ABSTRAK

Televisi merupakan salah satu media yang berfungsi sebagai hiburan. Keberadaannya sudah dijadikan sebagai kebutuhan hidup yang mampu memberikan berbagai nuansa dari penayangannya. Dengan adanya televisi, pemenuhan kebutuhan hidup semakin kompleks, karena media televisi mampu memberikan berbagai informasi, apakah tentang dinamika dunia, bahkan nusantara melalui berbagai program tayangan. Salah satu acara komedi yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia adalah opera van java. Acara ini memiliki konsep acara seperti pagelaran wayang orang, dimana para pemainnya dibagi menjadi dalang, wayang orang dan sinden. salah satu kelucuan yang ada di dalamnya adalah ketika para lakon wayang orang mulai menyimpang dari inti cerita yang harus mereka bawakan., sehingga membuat dalang kelimpungan dan naik ke atas panggung dan membuat jalan cerita semakin menggelitik.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini bersumber dari data primer, yaitu hasil wawancara, observasi dan dokumen yang relevan. Kemudian data sekunder berasal dari buku dan tulisan ilmiah yang relevan dengan tujuan penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menyimpulkan: *Pertama*, minat masyarakat Sungai Lueng dalam menonton acara televisi bervariasi terutama acara Opera Van Java. Ada yang berminat menonton karena kemasan cerita yang menarik, karena para pemainnya, penampilan panggung, waktu penayangan serta penampilan dan cara berpakaian para pemain dan sinden yang ada pada acara tersebut. Penjelasan di atas juga menggambarkan bahwa masyarakat yang menonton Opera Van Java didominasi oleh adanya hiburan yang disuguhkan dalam tayangan tersebut. Minat masyarakat untuk menikmati hiburan, meskipun jenis hiburan yang dipilih tergantung pada berbagai latar belakang individu, seperti latar belakang pendidikan, budaya, agama, bahkan usia.

Kedua, penggunaan tayangan bagi setiap masyarakat yang menonton Opera Van Java berbeda-beda, tergantung bagaimana dan dari sudut pandang apa mereka melihat tayangan Opera Van Java yang di tayangkan di Trans 7. Penggunaan Tayangan tersebut berupa mengisi waktu luang dan relaksasi, moment kumpul keluarga, dan sumber pengetahuan. Kepuasan yang di dapatkan oleh penonton Opera Van Java pada masyarakat Sungai Lueng adalah, mereka mendapatkan hiburan dan kesenangan pada saat menonton. Mereka juga memperoleh relaksasi dan dapat merefresh pikirannya setelah beraktivitas dan mereka juga memperoleh pengetahuan dari cerita yang ditayangkan dalam Opera Van Java. Kepuasan yang diperoleh masyarakat, dapat meningkatkan minat masyarakat untuk terus menonton dan menjadikannya sebagai tontonan hiburan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Televisi merupakan salah satu media yang sudah dikenal akrab oleh masyarakat, keberadaannya sudah dijadikan sebagai kebutuhan hidup yang mampu memberikan berbagai nuansa dari penayangannya. Dengan adanya televisi, pemenuhan kebutuhan hidup semakin kompleks, karena media televisi mampu memberikan berbagai informasi, apakah tentang dinamika dunia, bahkan nusantara melalui berbagai program tayangan.

Sebagai media global, televisi juga dapat dijadikan sebagai media dakwah di mana menu acara dapat dikemas dalam berbagai bentuk,¹ termasuk acara hiburan seperti acara opera van java yang disiarkan melalui stasiun televisi swasta Trans 7 Jakarta. Acara tersebut, disiarkan hampir setiap malam, kecuali malam Minggu dan malam Senin.

Pada umumnya stasiun televisi sudah mulai menciptakan program-program acara hiburan yang semakin bervariasi seperti musik, kuis, *comedy show*, *variety show*, *reality show* dan sebagainya. Dewasa ini dunia pertelevisian sedang digandrungi dengan berbagai macam program yang menyajikan acara komedi. Komedi adalah pertunjukan lucu, pelesetan dari sesuatu yang benar-benar serius agar menjadi bahan tertawaan.²

¹ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), hal. 54.

² Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal . 65.

Salah satu acara komedi yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia adalah opera van java. Acara ini memiliki konsep acara seperti pagelaran wayang orang, dimana para pemainnya dibagi menjadi dalang, wayang orang dan sinden. salah satu kelucuan yang ada di dalamnya adalah ketika para lakon wayang orang mulai menyimpang dari inti cerita yang harus mereka bawakan., sehingga membuat dalang kelimpungan dan naik ke atas panggung dan membuat jalan cerita semakin menggelitik.

Dalam penayangan acara tersebut hadir sejumlah artis dari opera van java itu sendiri, diselingi juga dengan sejumlah artis-artis penyanyi, artis sinetron, filem, tokoh masyarakat dan masyarakat awam untuk ikut menjadi bagian dari acara tersebut. Dengan hadirnya sejumlah figur tersebut, nuansa lawakan yang ada dalam opera van java diupayakan menjadi lebih variatif, tujuannya untuk meningkatkan minat menonton masyarakat.

Secara umum, acara opera van java penggemarnya relatif banyak, baik masyarakat ibu kota, bahkan sampai pada masyarakat desa. Apalagi jam tayang acara tersebut ditetapkan pada sore hingga malam hari, yakni pukul 17.00 hingga pukul 19.00 wib sehingga masyarakat dapat dengan mudah menikmati acara tersebut. Masyarakat yang menggemari acara ini juga dalam bukan saja remaja, bahkan orang dewasa hingga orang tua. Hal ini menandakan bahwa acara hiburan dalam bentuk lawakan sangat digemari oleh masyarakat.

Penampilan lawakan yang ada di yang semakin hari semakin diminati oleh masyarakat selalu memperoleh sukses, misalnya dilihat dari sisi rating. Menu acara ini sempat menduduki rating pertama dari seluruh acara hiburan yang

ditayangkan di televisi swasta Indonesia. Itu sebabnya acara lawakan ini terus bertahan di layar kaca, sehingga banyak stasiun televisi swasta lainnya yang berusaha mengikuti format acara semisal opera van java.

Terlepas dari pro dan kontra masyarakat terhadap tayangan hiburan jenis ini, pada klimaksnya masyarakat merasa terhibur dengan kata-kata segar yang diucapkan oleh personil opera van java. Demikian juga dengan gaya atau dengan bahasa tubuh yang dikomunikasikan kepada masyarakat, dari kesemuanya itu cukup membuat penonton tertarik dan tertawa dengan sebab merasa ada yang lucu dan lain sebagainya.

Intensnya penayangan acara lawak opera van java di televisi Trans 7 menjelang pembubarannya memberikan gambaran bahwa acara dimaksud merupakan salah satu acara favorit masyarakat. Disebut sebagai acara favorit masyarakat kiranya disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain bertahannya acara tersebut hampir tujuh tahun lamanya.

Dilihat dari sisi waktu yang berlalu, jelas bukan hal yang mudah untuk mempertahankan satu menu acara, waktu yang relatif lama tersebut membuktikan eksisnya acara hiburan yang mampu menyita perhatian masyarakat hingga masyarakat secara suka-cita menikmatinya. Demikian juga dengan jumlah iklan yang tayang pada saat acara lawak opera van java melakukan *break*, yakni memberi kesempatan kepada produk iklan sebagai pendukung acara acara lawak opera van java.

Jelaslah bahwa relatif lamanya penayangan acara lawak opera van java di televisi Trans 7 merupakan bukti bahwa acara tersebut sangat disenangi oleh

masyarakat Indonesia, sehingga acara tersebut selalu digunakan sebagai sarana melepas lelah karena mengandung unsur hiburan, di samping masyarakat merasa puas dengan sebab pada acara dimaksud banyak hadir bintang-bintang tamu dari berbagai latar belakang, baik penyanyi, artis sinetron dan juga sosok-sosok seniman lainnya.

Menurut hemat penulis, acara opera van java secara umum memang menghibur atau bernilai positif, artinya ada sisi penting yang dapat diambil untuk dijadikan pelajaran, apalagi melalui tontonan adanya tuntunan karena tidak semua menu televisi yang ditayangkan untuk masyarakat bernilai negatif.

Antara minat masyarakat dengan nilai positif idealnya harus berjalan beriringan karena media televisi merupakan alat komunikasi. Meskipun pesan-pesan yang disampaikan melalui acara hiburan, apakah melalui lawakan, diskusi, berita, dialog dan lainnya selalu terdapat nilai-nilai yang dapat dipedomani.³

Meskipun acara hiburan seperti opera van java sempat menjadi primadona khususnya di kalangan masyarakat Indonesia, disinyalir *rating* acara ini terus menurun, banyak masyarakat sudah mulai meninggalkan acara lawak yang dikemas sedemikian rupa. Salah seorang penulis media *online* menyebutkan, acara opera van java saat ini sudah keluar dari posisi 46 besar *rating* harian. Artinya, acara Opera Van Java hanya ditonton tidak lebih dari 7,7 % dari jumlah penonton televisi yang bernuansa hiburan berupa acara lawak.

Pada klimaksnya, opera van java melalui layar kaca Trans 7 secara resmi tidak lagi ditayangkan. Banyak spekulasi yang muncul tentang sebab-sebab opera

³Aji Setia Karya, *Televisi Mencetak Mahasiswa Berpikir, Bekerja Dan Berkarya* (Jakarta: Media Press, 2007), hal. 111.

van java hilang di layar kaca. Di antara spekulasi yang muncul adalah, terjadinya konflik internal di komunitas personil opera van java. Spekulasi lainnya menyebutkan bahwa acara ini tidak lagi dapat dinilai sebagai acara yang komunikatif, karena pesan-pesan komunikasi yang ada di dalamnya mulai disusupi dengan kata-kata yang menyinggung perasaan pemirsa, termasuk perilaku personil opera van java yang cenderung melecehkan bintang tamu seperti perlakuan mereka terhadap Mpok Nori dan lainnya.

Secara moralitas, perilaku yang demikian tidak etis. Meskipun dinamika lawakan dituntut selalu dinamis, namun personil opera van java melupakan nilai etika seperti laki-laki memerankan tokoh wanita, termasuk estetika seperti penampilan yang tidak lagi mencerminkan sosok yang mengedepankan budaya ke-Timuran.

Atas dasar fenomena yang terlihat terlihat secara faktual, penulis merasa tertarik dan sangat penting untuk mengkaji secara cermat tentang apa dan bagaimana sebenarnya minat masyarakat untuk menyaksikan opera van java melalui layar televisi. Oleh karena itu, penulis akan membahas hal tersebut melalui judul skripsi: **Minat Masyarakat Sungai Lueng Menyaksikan Opera Van Java (Studi Penggunaan dan Kepuasan).**

B. Rumusan Masalah

Agar masalah yang dikaji tidak terlalu melebar, penulis menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah minat masyarakat Sungai Lueng untuk menyaksikan tayangan opera van java?

2. Bagaimana penggunaan dan kepuasan masyarakat Sungai Lueng terhadap tayangan opera van java?

C. Batasan Istilah

Penjelasan tentang sejumlah kata-kata istilah yang terdapat dalam judul ini kiranya sangat penting untuk dijelaskan, tujuannya agar pembaca terhindar dari kesalahpahaman terhadap makna dan maksud penulis. Adapun kata-kata istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Minat Masyarakat

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan.⁴ Sedangkan masyarakat adalah sekelompok orang yang terbentuk dari beberapa atau sejumlah manusia yang saling mengadakan hubungan dan pendekatan antara satu dengan lainnya. Terbentuknya masyarakat juga karena adanya beberapa dorongan atau kepentingan yang sama dari manusia sebagai warga masyarakat seperti dorongan mencari nafkah dan dorongan untuk mempertahankan diri.⁵ Minat Masyarakat yang penulis maksud keinginan masyarakat Sungai Lueng untuk menyaksikan acara hiburan berupa tontonan lawak opera van java yang ditayangkan di Trans 7.

2. Menyaksikan

Menyaksikan adalah melihat untuk membuktikan, melihat dengan sesungguhnya, mengetahui (menghadiri) selaku saksi, menyatakan kebenaran.⁶

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hal. 656.

⁵ Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Edisi I, (Jakarta: Rajawali, 1987), hal. 26.

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus....*, hal 864.

menyaksikan penulis maksud dengan menyaksikan dalam pembahasan ini adalah, melihat salah satu acara yang ditayangkan oleh stasiun televisi Trans 7.

3. Opera Van Java

Opera van java merupakan salah satu mata acara televisi Trans 7, yakni acara lawak yang disertai dengan acara hiburan seni musik dan seni suara yang dinyanyikan oleh para sinden. Namun lagu-lagu yang dinyanyikan tidak terbatas pada lagu-lagu daerah melainkan juga lagu-lagu nasional yang diiringi oleh musik gamelan modren.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Minat masyarakat Sungai Lueng untuk menyaksikan tayangan opera van java.
2. Penggunaan dan kepuasan masyarakat Sungai Lueng terhadap tayangan opera van java.

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Praktis dalam pembahasan ini adalah sebagai gambaran dan masukan tentang penelitian yang menyangkut dengan minat masyarakat menyaksikan tayangan televisi.
- b. Manfaat Teoritis pembahsan ini adalah sebagai keilmuan yang dapat menambah wawasan dalam studi minat masyarakat menyaksikan tayangan televisi serta penggunaan dan kepuasannya dan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya.

E. Telaah Pustaka

Keberadaan televisi di tengah-tengah masyarakat tidak terjadi begitu saja, melainkan melalui proses yang panjang. Banyak pengujian-pengujian yang dilakukan oleh pakar elektronik dalam menghasilkan kotak ajaib yang mampu menampilkan suara dan obyek bergerak.

Dewasa ini televisi sudah menjadi bagian dari kehidupan umat manusia, karena sebagai sarana penyampaian informasi, televisi juga dapat dijadikan sebagai alat bagi kelompok-kelompok tertentu untuk menyampaikan pesan-pesan, baik secara perorangan maupun secara berkelompok.

Dengan adanya televisi, masyarakat dapat mengetahui berbagai dinamika kehidupan, baik yang menyangkut dengan negara dalam konteks global, termasuk dinamika yang terjadi di suatu komunitas masyarakat seperti masyarakat Indonesia.

Sebuah saluran televisi tidak sepi dari berbagai menu siaran, karena televisi sebagai media untuk menyiarkan sesuatu kepada masyarakat sesuai apa yang masyarakat minati. Melalui berbagai bentuk siaran yang diperuntukkan kepada masyarakat, lantas masyarakat dapat melihat berbagai program yang disampaikan media televisi, seperti berita, hiburan dalam berbagai bentuk, dialog, presentasi, konsultasi, wawancara dan lain sebagainya.

Variatifnya siaran televisi masyarakat tinggal memilih acara mana yang disukai atau diminati, apalagi saluran televisi di Indonesia mulai tumbuh dengan suburnya sehingga masyarakat dapat menentukan banyak pilihan dalam

menentukan siaran mana yang dianggap dapat digunakan serta dapat memberikan kepuasan.

Salah satu acara yang disiarkan oleh televisi adalah, yakni salah satu acara yang pernah difavoritkan oleh masyarakat Indonesia sehingga acara ini pernah menjadi acara yang dinanti-nantikan. Dilihat dari segi penayangannya, acara seperti Opera Van Java yang sarat dengan nilai-nilai hiburan wajar jika dianggap sebagai acara favorit, alasan pertama karena acara ini dapat menghibur dan menghilangkan kejenuhan dengan sebab rutinitas pekerjaan. Alasan kedua, karena acara Opera Van Java dipandang merakyat karena tema-tema yang diangkat berupa cerita-atau kisah-kisah yang akrab dengan masyarakat seperti sejarah.

F. Sistematika Pembahasan

Pada sistematika penulisan ini penulis mengawali dengan bab I yang berisikan tentang: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Penjelasan Istilah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Telaah Kepustakaan dan Sistematika Pembahasan.

Pada pembahasan bab II yang merupakan landasan teoritis akan menguraikan tentang: Sejarah perkembangan pertelevisi di Indonesia, Televisi sebagai media hiburan, Teori penggunaan dan kepuasan.

Pada bab III menguraikan tentang metodologi penelitian, yakni menjelaskan tentang: Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis dan Pengelohan Data dan Pengecekan Keabsahan Data.

Sedangkan pada bab IV penulis menjelaskan berbagai hal tentang hasil penelitian, yakni tentang: gambaran umum lokasi penelitian, Minat Masyarakat

Sungai Lueng untuk menyaksikan opera van java dan penggunaan dan kepuasan masyarakat terhadap tayangan opera van java.

Pada bagian akhir yakni bab V, penulis mengambil beberapa kesimpulan penelitian serta menyampaikan beberapa saran yang dianggap penting dan relevan dengan topik yang dibahas.